

ABSTRAK
PENGEMBANGAN MODEL BISNIS PADA USAHA KERAJINAN KAYU
PT. KARYA KREATIF TIMBA

Awaludin Fatjrie Aryanto

21/484875/PEK/27516

PT. Karya Kreatif Timba adalah usaha yang bergerak dalam industri kriya dan berencana melakukan pengembangan model bisnis untuk memenuhi tuntutan pasar pada produk peralatan dapur. Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis model bisnis perusahaan saat ini. Yang kedua adalah melakukan analisis pola model bisnis pesaing usaha. Kedua analisis tersebut menjadi dasar dari rancangan pengembangan model bisnis baru perusahaan dan analisis kelayakan keuangan dari rencana pengembangan model bisnis baru.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data utama. Wawancara model bisnis dilakukan kepada pemilik usaha dengan kerangka Kanvas Model Bisnis. Wawancara pesaing usaha dan mitra potensial dilakukan menggunakan kerangka yang dikembangkan oleh Maurya untuk menggali informasi tentang segmen pelanggan, permasalahan, aksi dan solusi yang dilakukan, dan matriks kunci pola model bisnis. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan analisis konten dan kuantitatif dengan menghitung nilai *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), dan *Payback Period* (PP).

Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa PT. Karya Kreatif Timba melakukan pengembangan model bisnis yang dipicu oleh penawaran dari pelanggan B2B. Pola model bisnis yang dipakai adalah *unbundling* dengan menggandeng pengrajin mitra dari Komunitas Hobi Kayu Banjarnegara dan Jurusan K3R SMK Pandanarum Banjarnegara. Pengembangan ini membutuhkan investasi sebesar Rp. 171.000.000,00. Analisis kelayakan keuangan pengembangan model bisnis memberikan nilai NPV sebesar Rp. 690.768.248,00, nilai IRR sebesar 68,0%, nilai PI sebesar 6,19 kali, dan PP selama 2,78 tahun. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa pengembangan model bisnis PT. Karya Kreatif Timba layak dijalankan.

Kata Kunci: Pengembangan Model Bisnis, Kriya, *Unbundling*.

ABSTRACT

***BUSINESS MODEL DEVELOPMENT IN WOODEN CRAFT BUSINESS OF
PT. KARYA KREATIF TIMBA***

Awaludin Fatjrie Aryanto

21/484875/PEK/27516

PT. Karya Kreatif Timba is a business who focused on craft industry and wants to develop their business model to adapt with current market demand on kitchenware. The first objective of this research is to analyze current business model of the company. The second objective is to analyze business model pattern implementation by the competitors. Both analysis is being used to develop new business model for the company and to conduct financial feasibility analysis of new business model.

This is a qualitative research which use interview to collect datas. Business model interview was addressed to business owner by using Business Model Canvas framework. Competitors and potential partner interview conducted by a framework developed by Maurya to obtain informations on customer segment, problems, actions and solutions, and key matrixs on business model pattern. Qualitative data analysis was conducted with content analysis and quantitative data analysis was performed by calculating Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI), dan Payback Period (PP).

The analysis result shows that the business model development PT. Karya Kreatif Timba is offer-driven development from B2B customer. The development will apply unbundling business model pattern by engaging partners from Komunitas Hobi Kayu Banjarnegara and Jurusan K3R SMK Pandanarum Banjarnegara. The development needs Rp. 171,000,000.00 initial investment. Financial feasibility analysis generate NPV value of Rp. 690.768.248,00, IRR value of 68.0%, PI value of 6.19, and PP of 2.78 years. This results conclude that the business model development of PT. Karya Kreatif Timba is feasible.

Keywords: Business Model Development, Craft, Unbundling.